

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari pembahasan di atas tentang hasil dari “**Penerapan Reward and Punishment dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri**” maka peneliti dapat menyimpulkan:

1. Penerapan *reward* dan *punishment* yang di terapkan di Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah harus sesuai dengan buku HSPK (Hasil Sidang Panitia Khusus), dalam prakteknya ada dua pemfokusan yakni oleh pengurus Madrasah dan juga *Mustahiq* (Guru).
2. Bentuk *reward* dan *punishment* yang diberikan oleh pengurus yakni piagam penghargaan untuk siswa teladan, siswa yang lulus 1002 bait nadzom alfiyah dan kelas yang memiliki predikat prosentase nadzom terbaik. Sedangkan *punishmentnya* yaitu jalan jongkon, kartu merah, tidak diikutkan ujian dari beberapa kriteria mulai dari keaktifan dan juga tidak mengikuti rangkaian ujian. Untuk *reward* dan *punishment* yang diberikan oleh *mustahiq* (Guru) yakni ekspresi wajah dan tubuh, mayoran gratis, kitab kuning, sedangkan *punishmentnya* memberikan teguran dan arahan, memberikan hukuman fisik, berdiri, wudlu, membuat malu siswa, memberikan kontak fisik.
3. Dampak untuk kedisiplinan siswa dalam segi *reward* (hadiah) yaitu untuk sebagai ajang belomba-lomba dalam kebaikan dalam

4. menjalankan kegiatan yang berada di Madrasah, sedangkan dalam segi *punishment* (hukuman) siswa lebih aktif dan taat pada peraturan, terutama dengan adanya kartu merah perbulannya dan juga guru ketika didalam kelas sering memberikan petuah kesemangatan dalam mentaati peraturan.

B. SARAN

Setelah peneliti melakukan proses penelitian, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepengurusan madrasah pada devisi kesiswaan di Madrasah Diniyah Hm Al Mahrusiyah agar lebih variatif dalam memberikan *reward* dan *punishment*.
2. Bagi *Mustahiq* (Guru) agar lebih teliti dan lebih perhatian lagi terhadap siswanya, sehingga dapat memberikan feedback terbaik untuk siswanya
3. Bagi siswa dalam menjalankan peraturan agar lebih disiplin kembali lagi dan tidak hanya mengharapkan reward yang diberikan oleh madrasah, akan tetapi agar lebih terbiasa dalam menjalankan kegiatan baik di Madrasah maupun diluar Madrasah sesuai dengan aturan yang telah ditentukan.



DAFTAR PUSTAKA

- Amier, Daien Indrakusuma. *Ilmu Pengantar Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 1973.
- Arikunto, Suharsami. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- B. Hurlock, Elizabeth. *Perkembangan Anak Terjemah Meidtasari Tjandarasa*. Jakarta: Erlangga, 1990.
- B. Miles, Matthew, and A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi*. Jakarta: UI Press, 1992.
- Echols, John M, and Hasan Shadily. *An English-Indonesia Dictionary*. Ithaca: Cornell University Press, 1975.
- Firdaus, Firdaus. "Esensi Reward dan Punishment dalam Diskursus Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 5, no. 1 (June 21, 2020): 19–29. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(1\).4882](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).4882).
- Fitriana, Anisah. "Pengaruh Kinerja Guru Bimbingan Dan Konseling Terhadap Kedisiplinan Siswa SMK Al-Huda Sumberangka Larangan Pamekasan." *Edu Consilium: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam* 2, no. 1 (February 26, 2021): 48–61. <https://doi.org/10.19105/ec.v2i1.4256>.
- Furchan, Arief, and Agus Maimun. *Studi Tokoh Metode Penelitian Mengenai Tokoh*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005.
- J. Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosda Karya, 2012.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- "Kamus Inggris - Indonesia : An English - Indonesian Dictionary / Oleh John M. Echols Dan Hassan Shadily | OPAC Perpustakaan Nasional RI." Accessed February 4, 2021. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=310487>.
- Kementrian, Pendidikan Nasional. *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010.
- M Amir. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Grafindo Persada, 1995.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Moenir, H.A.S. *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- M. Yunus. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Pentafsiran Al-Qur'an, 1973.
- Nabila Mulyanda, 160201111. "Penerapan Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pai Pada Siswa Sman 1 Lubuk Ingin Jaya Aceh Besar." Skripsi, UIN Ar-raniry, 2021. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/15947/>.
- Nafisah, Umi Latifatun, and Dhinuk Puspita Kirana. "Penerapan Reward Untuk Meningkatkan Disiplin Anak Dalam Belajar." *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 1 (February 26, 2021): 14–26. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v2i1.3612>.

- Nawawi, Hadari, and Mini Martini. *Peneliti Terapan*. Yogyakarta: Gaja Mada University Press, 1996.
- Nurul Munawaroh, Tatri. *Implementasi Reward Dan Punishment Dalam Pembelajaran Fikih Di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo Tahun Ajaran 2019/2020*. Skripsi: IAIN Ponorogo, 2019.
- Purwanto, M. Ngalim. *Ilmu pendidikan, teoretis dan praktis*. Remadja Karya, 1985.
- Raihan, Raihan. "Penerapan Reward Dan Punishment Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Siswa SMA Di Kabupaten Pidie." *DAYAH: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (January 24, 2019): 115–30. <https://doi.org/10.22373/jie.v2i1.4180>.
- Rosdiana. "Meningkatkan Kedisiplinan Guru Dalam Melaksanakan Tugas Melalui Penerapan Reward." *Jurnal Tabularasa PPS Unimed* 15, no. 1 (April 2018).
- Rosyid, Moh Zaiful. *Reward & Punishment Dalam Pendidikan*. Malang: Literasi Nusantara, 2018.
- . *Reward & Punishment Konsep Dan Aplikasi*. Malang: Literasi Nusantara, 2018.
- Sabartiningsih, Mila, Jajang Aisyul Muzakki, and Durtam Durtam. "Implementasi Pemberian Reward Dan Punishment Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia Dini." *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak* 4, no. 1 (March 30, 2018): 60–77. <https://doi.org/10.24235/awlady.v4i1.2468>.
- Sabri, Alisuf. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005.
- Sinungan, Muchdarsyah. *Produktifitas Apa Dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suryono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Usman, Husaini, and Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT bumi Aksara, 2006.

WAWANCARA

- Wawancara, Wira Hadi, Guru Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra, 27 Maret 2021.
- Wawancara, Badrus Sholeh, Siswa Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra, 30 Maret 2021
- Wawancara, Mukhlis Wira Nugroho, Siswa Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra, 30 Maret 2021
- Wawancara, Ali Basyaruddin, Guru Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra, 1 April 2021
- Wawancara, Ilham Fawaid, Guru Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra, 2 April 2021
- Wawancara, Fahmi Musthofa, Ka.Bag Kesiswaan Madrasah diniyah HM Al Mahrusiyah Putra, 15 April 2021
- Wawancara, Ahmad Muzakki, Pembantu Kepala Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra, 24 April 2021
- Wawancara, Agus Nabil Ali Ustman, Kepala Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra, 5 Mei 2021

Lampiran : Transkrip Wawancara

A. PELAKSANAAN WAWANCARA KEPALA MADRASAH

Hari/Tanggal	:	Rabu, 5 Mei 2021
Jam	:	20:30 WIB
Tempat	:	Rumah
Topik	:	Penerapan <i>reward</i> and <i>punishment</i> dalam meningkatkan kedisiplinan siswa Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri
Informan	:	Bapak Agus Nabil Ali Ustman., S.Pd.i

B. PERTANYAAN

1. **Bagaimana pendapat Kepala Madrasah mengenai penerapan *reward* and *punishment* dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri ?**

Jawaban : Madrasah memberikan sebuah *reward* (hadiah) kepada siswa sebagai apresiasi atas prestasi yang dicapai oleh siswa, hal ini memiliki tujuan sebagai penyemangat siswa dan ajang yang merupakan apresiasi dari madrasah kepada siswa. tentang hadiah tersebut diterapkan kepada siswa biasanya peningkatan masing-masing, meliputi tingkat Ibtida'iyah, Tsanawiyah dan Aliyah. sedangkan *punishment* (hukuman) dibrikan dalam hal ini yakni diselarasskan dengan ketetapan ilmu fiqih dengan istilah yakni *ta'zir*, adapun *ta'zir* menurut ilmu fiqih mempunyai makna secara definisi adalah sesuatu hukuman yang mana dengan niatan dan tujuan untuk memberikan suatu pelajaran kepada seseorang yang melakukan pelanggaran ataupun kesalahan. *ta'zir* yang diterapkan adalah hukuman yang memiliki standart untuk diterapkan. Dari madrasah sendiri memiliki standart tersebut berharap kepada pengajar dan juga pengurus madrasah semuanya agar nanti ketika memberikan hukuman sesuai dengan ketentuan *ta'zir* menurut ilmu fiqh yang sudah saya jelaskan diatas tadi.

2. **Bagaimana bentuk-bentuk penerapan *reward* and *punishment* dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri ?**

Jawaban : Bentuk *reward* yang diberikan kepada siswa yakni selaku kepala madrasah menyalurkan hak kewajibannya terssebut kepada PKM (pembantu kepala madrasah), artinya madrasah tidak memberikan batasan-batasan tertentu, akan tetapi dari madrasah diniyah juga memberikan sertifikasi dan juga hampers kepada siswa yang benar-benar layak untuk

diberi *reward* (hadiah) tersebut. Sedangkan untuk *punishment* (hukuman) sekiranya ada pelajaran (kejenuan), hal ini diserahkan kepada pihak yang berwajib yakni ketika di dalam kelas sepenuhnya di pegang oleh mustahiq (guru) sedangkan di luar kelas di pegang oleh pengurus madrasah dari devisi ketertiban. dan untuk standart pemberian hukuman tersebut dalam koredor batas *ta'zir* dalam ilmu fiqh

3. Apa tujuan khusus Madrasah Diniyah menggunakan sistem *reward and punishment* dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri ?

Jawaban : reward memberi penyemangat dan juga mengapresiasi atas prestasi-prestasi yang telah dicapai oleh siswa, contoh : siswa teladan (terkait keaktifan sekolah dan menghafal nadzom dan nilai pelajaran), disamping itu tujuan hadiah tersebut melihat dan juga memompa semangat kepada siswa-siswa yang lainnya supaya bisa mengikuti jejak-jejak apa yang telah dilakukan oleh teman-teman sekelasnya. Sedangkan hukuman sebagai pembelajaran kepada siswa yang lainnya agar tidak meniru dan mencontoh kepada temannya yang telah melakukan suatu pelanggaran dan juga kesalahan, dan tentunya kepada siswa yang diberikan ta'ziran ataupun hukuman tidak mengulangi kesalahan yang sama dan juga bisa memperbaiki diri terutama adab.

Alhamdulillah selama saya menjabat sebagai kepala madrasah diniyah mulai tahun 2013. Ketika saya memulai menjabat sebagai kepala untuk sistem penerapan hadiah dan hukuman mempunyai sebuah kemajuan yang sangat pesat dan juga berkembang yang sangat baik, sebagai mana contoh, hadiah yang diberikan oleh madrasah itu sebagai ajang utuk berlomba-lomba dalam kebaikan yang dilakukan oleh siswa seperti lebih rajin untuk belajar, lebih tekun untuk menghafal. Dengan hal ini kami memiliki prinsip yakni tegas kepda semua siswa pengajar dan pengurus, dalam hal peraturan berlaku kepada pengurus pengajar dan juga siswa. Dengan penegasan tersebut Alhamdulillah kenyataannya sangan baik untuk kemujuan dan juga perkembangannya , terutama untuk keaktifan dan kedisiplinan dari teman-teman siswa, pengajar dan pengurus. Tentang prestasi pelajaran yang dilakukan oleh siswa ini sangat signifikan dan baik ketika penerapan hukuman tersebut benar-benar diterapkan. dalam hal hukuman ini juga saya mempunyai prinsip ketika kita teratur disiplin maka sam halnya dengan istiqomah.

4. Bagaimana dampak dan respon siswa dengan diterapkannya sistem *reward and punishment* dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri ?

Jawaban : respond hadiah alhamdulillah siswa sangat bangga dan bahagia ketika prestasi siswa ataupun target yang sudah tercapai kemudian dari madrasah mengapresiasi dan juga memberikan suatu hadiah, hal ini siswa akan senang. tentunya dengan target siswa tersebut dari madrasah memberikan atau memperkenankan siswa untuk foto bersama dengan dzuriyah pondok pesantren hm al mahrusiyah, hal ini tidak semua siswa bisa begini. karena hanya teman” siswa saja yang mempunyai prestasi.

hukuman dampaknya yaitu Alhamdulillah untuk kedisiplinannya terutama tentang keaktifan ini sangat baik, dalam hal ini ketika ada *mustahiq* yang tidak berangkat siswa tersebut tidak keluar dari kelas, hal ini membuktikan tentang patuh nya siswa tersebut dengan peraturan.

saya selaku kepala madrasah juga mendidik bawahan-nawahan saya harus selalu tegas dalam bekerja sesuai dengan jobnya masing”, akan tetapi ada yang mengatakan bahwa tegas tersebut bukan sama dengan keras, saya ulangi lagi bahwa tegas tersebut bukan sama dengan keras.

C. PELAKSANAAN WAWANCARA PKM

Hari/Tanggal	:	Sabtu, 24 April 2021
Jam	:	16:00 WIB
Tempat	:	Kantor Madrasah Diniyah
Topik	:	Penerapan <i>reward and punishment</i> dalam meningkatkan kedisiplinan siswa Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri
Informan	:	Bapak Ahmad Muzakki., M.Pd.

D. PERTANYAAN

1. **Bagaimana pola penerapan reward and punishment yang diterapkan di Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri ?**

Jawaban : pola daripada penerapan reward and punishment ini yakni dari segi reward nanti dalam pemberiannya di berikan pada kahir tahun pembelajaran data akhirussanah, hal ini yang akan mendapatkan reward bagi siswa yang dinyatakan sebagai siswa yang berprestasi dan siswa yang mengikuti festifal nadzom 1002 bait dan juga siswa yang kelasnya mendapatkan presikat muhafadzoh akhirussanah dengan prosentase jayyid%, sedangkan untuk punishment kami selaku pembantu kepala madrasah hanya menyalurkan tangan kepada mustahiq dan juga pengurus

madrasah devisi kesiswaan untuk menindak lanjuti terkait siswa yang melanggar aturan dan juga bertindak yang tidak selayaknya untuk dilakukan. Hal ini semua haknya diberikan kepada *mustahiq* dan juga kesiswaan madrasah.

2. apa saja bentuk-bentuk reward and punishment yang diterapkan di Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri ?

Jawaban : bentuk daripada reward and punishment yaitu piagam dan hampers (jajan) diberikan untuk siswa teladan, kelas dengan nadzom terbaik, peserta yang lolos festival 1002 bait nadzom alfiyah. untuk hadiah tersebut diberikan oleh Madrasah diniyah. Bukan hanya itu saja, di madrasah diniyah untuk reward and punishment ini *mustahiq* guru juga memberikan reward untuk siswanya. biasanya yang berlaku yaitu *mustahiq* (guru) memberikan ekspresi wajah saat mengajar, mayoran gratis (makan bersama), kitab kuning. Yang saya sebutkan tadi itu semua bentuk dalam segi rewardnya untuk dalm segi punishmentnya sebagai berikut, dari madrasah memberikan jalan jongkok unntuk siswa yang telat berangkat sekolah, kartu merah untuk siswa yang tidak masuk selama 3x selama satu bulan dan siswa yang terkena nilai rata-rata ujian semester dibawah 4 untuk hal ini semua ada di dalam buku HSPK nanti bisa di cek dan diselaraskan dengan apa yang kamu inginkan dalam pannelitian ini.

3. Bagaimana pengaruh reward and punishment terhadap kedisiplina siswa di Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri ?

Jawaban : Bagaimanapun keadaannya tujuan daripada Madrasah Diniyah dalam menerapkan *reward* dan *punishment* sesuai dengan Visi dan Misi Madrasah Diniyah, dalam adanya penerapan *reward* dan *punishment* itu nanti siswa akan sadar pentingnya kedisiplinan dan memiliki prestasi yang baik dan juga melatih siswa agar terbentuk sifat kesadaran yang tinggi, jujur, tanggungjawab, mandiri, pantang menyerah dan peka terhadap lingkungan sekitar. Nantinya dengan itu siswa akan menjadi disiplin berprestasi dan berakhlaqul karimah sesuai dengan Visi dan Misi Madrasah Diniyah tadi.

E. PELAKSANAAN WAWANCARA KA.BAG KESISWAAN

Hari/Tanggal	:	Kamis, 15 April 2021
Jam	:	19:30 WIB
Tempat	:	Kantor Madrasah Diniyah

Topik	:	Penerapan <i>reward</i> and <i>punishment</i> dalam meningkatkan kedisiplinan siswa Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri
Informan	:	Bapak Fahmi Musthofa

F. PERTANYAAN

- 1. Bagaimana pola penerapan *reward* and *punishment* yang diterapkan di Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri ?**

Jawaban : Dalam penerapan *reward* dan *punishment* itu nanti baik guru maupun pengurus bagaimanapun harus sesuai buku aturan yang sudah disepakati yakni buku HSPK (Hasil Sidang Panitia Khusus). Penerapannya tersebut ada kalanya diterapkan oleh guru ketika siswa dalam kelas dan ada kalanya pengurus ketika siswa di luar kelas dan saat akhir bulan. Untuk akhir bulan itu yang di maksud ketika siswa dalam satu bulan tidak masuk sekolah selama 3 hari tanpa keterangan wajib terkena hukuman kartu merah

- 2. Apa saja bentuk-bentuk dan kriteria *reward* and *punishment* di Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri ?**

Jawaban : Kalau *reward* and *punishment* itu sesuai dengan yang ada di buku HSPK, karena di sana sudah di tata sedemikian rupa apa saja yang akan diberikan kepada siswa yang berprestasi dan juga siswa yang melanggar peraturan. diantaranya adalah untuk *reward* berupa sertification dan jajan, sedangkan untuk *punishment*nya yaitu jalan jongkok, kartu merah, digundul dan juga tidak di ikutkan ujian.

- 3. Sejauh mana pentingnya penerapan *reward* and *punishment* dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri ?**

Jawaban : justru ini sangat penting sekali untuk diadakan, memandang siswa madrasah diniyah ini mulai dari umur 12 – 25 tahun. hal ini akan lebih muda untuk mendidik anak terkait kedisiplinan sangat menancap bagi anak.

- 4. Bagaimana respon siswa dengan diterapkannya *reward* and *punishment* dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri ?**

Jawaban : Alhamdulillah dalam jangka beberapa tahun ini semenjak Kepala Madrasah Diniyah di Pimpim Oleh Agus H. Nabil Ali Ustman ketertiban sangat berubah drastis mulai dari pengurus pengajar dan juga siswa, karena dari beliau Kepala Madrasah selalu menghimbau dan memberi semangat kepadapengurus untuk bisa disiplin dan juga istiqomah

dalam menjalankan tugas yang diemban, dari tugas tersebut bisa istiqomah nanti akan berdampak kesemua elemen program dan kebijakan peraturan yang dibuat. dari penerapan *reward* ini semua diberikan oleh madrasah untuk siswa sedangkan *punishment* tersebut ada dua hak yang berkewajiban untuk memberikannya, tiada lain hukuman tersebut untuk memberikan pelajaran terhadap siswa agar tidak mengulangi kembali perilaku yang salah yang telah diperbuat dan juga tidak memberikan hal dampak siswa yang lainnya. dalam segi waktu pemeberangkatan sekolah siswa alhamdulillah sudah membaik, karena kalau terlambat akan mendapatkan hukuman jalan jongkok

G. PELAKSANAAN WAWANCARA GURU MADRASAH DINIYAH

Hari/Tanggal	:	Sabtu, 27 Maret 2021
Jam	:	21:00 WIB
Tempat	:	Ruang Guru Madrasah Diniyah
Topik	:	Penerapan <i>reward</i> and <i>punishment</i> dalam meningkatkan kedisiplinan siswa Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri
Informan	:	Bapak Wira Hadi Kususma., M.Pd.

H. PERTANYAAN

1. Bagaimana Pola Penerapan *Rewrad* (Hadiah) and *Punishment* (Hukuman) yang di terapkan Mustahiq kepada siswa dalam meningkatkat kedisiplinan di Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri ?

Jawaban : Ketika mendidik siswa dalam memperlakukan *reward* dan *punishment* itu bukan sekedar memberikan saja, artinya jika siswa benar-benar baik dan layak untuk diberikan *reward* maka kasihlah sesuai dengan apa yang ia lakukan sedangkan untuk *punishment* yaitu, ketika memberikan hukuman jangan sekedar memberikan hukuman saja akan tetapi dalam memberikannya harus ada pendekatan (mengambil hati/perasaanya)

terhadap anak didik yang di hukum, supaya nanti siswa tersebut dalam benak pikirannya tidak berontak atas hukuman yang telah diberikan oleh pendidik

2. Bagaimana Bentuk Serta Kriteria *Rewrad (Hadiah) and Punishment (Hukuman)* yang di berikan mustahiq kepada siswa dalam meningkatkan kedisiplinan di Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri ?

Jawaban : Bentuk dan kriteria dari reward and punishment yang saya berikan kepada siswa yakni yang pasti berbeda dengan apa yang diberikan dari madrasah atau mustahiq lainnya, tentunya hal ini menyesuaikan apa yang menjadi kebutuhan dari pada siswa tersebut, jika siswa yang pada saat kbm dia aktif dan mengikuti pelajaran secara baik serta dia yang akan menjadi siswa yang berprestasi, saya akan memandang dia kira-kira apa yang cocok pada diri anak tersebut. Jika anak tersebut membutuhkan kitab untuk mengejar pemahaman yang lebih dalam saya akan berikan kitab. Sedangkan untuk punishment ini juga saya melihat-melihat siswanya juga, ketika kebiasaannya dia di kelas tidur dia akan saya kasih wejangan terlebih dahulu, kalau gak mempan baru di tindak dengan hukuman fisik berupa wudlu dan berdiri saat kbm berlangsung. Ketika dengan berdiri tersebut siswa sudah tidak mengantuk siswa akan suru duduk kembali kalau menurut saya seperti itu mas.

3. Apa Tujuan Khusus adanya *Rewrad (Hadiah) and Punishment (Hukuman)* yang di terapkan Mustahiq kepada siswa dalam meningkatkan kedisiplinan di Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri?

Jawaban : Melatih mental dan juga tanggungjawab sisw terhadap ilmu dan pribadinya dalam menjadi siswa itu seharusnya bagaimana. tentu harus taat terhadap peraturan yang sudah dibuat oleh madrasah.

4. Bagaimana Dampak dan Respon siswa dengan diterapkannya *Rewrad (Hadiah) and Punishment (Hukuman)* dalam meningkatkan

kedisiplinan siswa di Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri ?

jawaban : Dampak dari pada itu kami selaku mustahiq mengetahui siswa mulai latar belakang siswa dan juga keinginan siswa tersebut. Dan ketika hal ini dilakukan memberikan efek besar terhadap siswa meliputi kedisiplinan siswa. Prinsip saya itu jadi orang itu menimal memiliki akhlaq yang baik dan juga berbudi luhur, minimal itu. Jika hal ini tidak dimiliki siswa maka akan hancur kepribadiannya. Seperti maqolah yang saya ketahu *al adab fauqol ilmi* ini kan menandakan bahwa adab tersebut masih di atasnya ilmu bukan setara dengan ilmu.

5. Sejauh mana pentingnya Penerapan *Rewrad (Hadiah) and Punishment (Hukuman)* dalam meningkatkan kedisipinan siswa di Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri?

Jawaban : Tentu ini sangat penting ya mas, Alhamdulillah saya juga semasa mondok dulu terkait kedisiplinan ini sama guru saya diberikan dengan ketat. Hal ini saya lakukan ketika saya diamanhi madrasah untuk mengajar dan itu siswa lebih tertata rapid an juga disiplin sesuai dengan apa yang diinginkan madrasah.

I. PELAKSANAAN WAWANCARA GURU MADRASAH DINIYAH

Hari/Tanggal	:	Kamis, 1 April 2021
Jam	:	19:30 WIB
Tempat	:	Ruang Guru Madrasah Diniyah
Topik	:	Penerapan <i>reward and punishment</i> dalam meningkatkan kedisiplinan siswa Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri
Informan	:	Bapak Ali Basyarudin., S.Pd.

J. PERTANYAAN

1. Bagaimana Pola Penerapan *Rewrad* (Hadiah) and *Punishment* (Hukuman) yang di terapkan Mustahiq kepada siswa dalam meningkatkan kedisiplinan di Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri ?

Jawaban : : Untuk penerapan pola *Rewrad* kami melihat dari apa yang telah dicapai oleh siswa seperti ketika mendapat nilai yang terbaik maka kami memberinya *Rewrad* kepada-nya. Dan untuk penerapan hukuman ini kami juga melihat perilaku dari siswa yang mana bila dia melakukan penyimpangan dari aturan Madrasah, Adab atau Syara' maka kami memberikan hukuman kepadanya dengan pertimbangan tiga perkara tersebut.

2. Bagaimana Bentuk Serta Kriteria *Rewrad* (Hadiah) and *Punishment* (Hukuman) yang di berikan mustahiq kepada siswa dalam meningkatkan kedisiplinan di Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri ?

Jawaban : Untuk bentuk hadiah kami biasanya memberikan hadiah berupa barang, seperti kitab, atau apresiasi kepada siswa, seperti pujian dan lain sebagainya. Sedangkan untuk hukuman kami biasanya memberikan hukuman bersifat menjerahkan, baik hukuman fisik, seperti jalan jongkok, merangkak, dsb, ataupun mental, seperti: Paket (mengirimnya ke kelas lain) dan menyuruhnya untuk meminta maaf ke seluruh siswa di kelas tersebut karena telah melakukan pelanggaran. Tidak hanya itu biasanya kami juga memberikan petuah yang bersifat privasi terhadap siswa, jadi hanya kami dan siswa yang bersangkutan saja dan menyangi apa ada problem yang terjadi pada siswa sehingga berpengaruh terhadap kedisiplinan belajarnya.

3. Apa Tujuan Khusus adanya *Rewrad* (Hadiah) and *Punishment* (Hukuman) yang di terapkan Mustahiq kepada siswa dalam

meningkatkan kedisiplinan di Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri?

Jawaban : Pemberian *Rewrad* bertujuan agar siswa lebih giat belajar. Dan untuk *Punishment* bertujuan agar siswa bisa disiplin dengan aturan madrasah dan untuk menjerahkan siswa agar tidak mengulangi pelanggaran yang telah ia lakukan.

4. Bagaimana Dampak dan Respon siswa dengan diterapkannya *Rewrad* (Hadiah) and *Punishment* (Hukuman) dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri ?

Jawaban : Mengenai respon dari siswa ini bermacam-macam ada yang memang dengan kita memberikan *rewrad* mereka bisa giat dan lebih disiplin lagi, dan ada pula yang memang membutuhkan satu kali *punishment* agar dia bisa disiplin bahkan ada yang harus berkali-kali baru ia bisa giat dan disiplin. Hal ini seperti yang kami sampaikan memang tergantung problem yang ada pada siswa jadi seorang pendidik harus memiliki metode pendekatan pada siswa.

5. Sejauh mana pentingnya Penerapan *Rewrad* (Hadiah) and *Punishment* (Hukuman) dalam meningkatkan kedisipinan siswa di Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri?

Jawaban : Menurut kami penerapan ini sangat penting karena dalam *tarbiyah* tidak hanya sebatas penyampaian materi namun lebih dari itu, dalam *tarbiyah* itu untuk pembentukan karakter dan kompetensi pada siswa. Jadi jika tidak ada sentuhan dari seorang pendidik maka akan sulit untuk membentuk karakter siswa, seperti halnya besi jika ingin bernilai tinggi maka harus ditempa sedemikian rupa hingga memiliki bentuk yang eksotis terlebih dahulu.

K. PELAKSANAAN WAWANCARA GURU MADRASAH DINIYAH

Hari/Tanggal	:	Jum'at, 2 April 2021
Jam	:	21:30 WIB
Tempat	:	Ruang Guru Madrasah Diniyah
Topik	:	Penerapan <i>reward</i> and <i>punishment</i> dalam meningkatkan kedisiplinan siswa Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri
Informan	:	Bapak Ilham Fawaid., S.Ag.

L. PERTANYAAN

1. Bagaimana Pola Penerapan *Rewrad (Hadiah) and Punishment (Hukuman)* yang di terapkan Mustahiq kepada siswa dalam meningkatkat kedisiplinan di Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri ?

Jawaban : Setiap siswa yang selalu aktif dan disiplin dalam memaksimalkan peraturan Madrasah Diniyah Hm Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri, baik di dalam maupun diluar kelas akan diberikan reward oleh *mustahiq* (guru).siswa yang kurang atau tidak aktif dan disiplin dalam memaksimalkannya, baik di dalam maupun diluar kelas akan diberikan *punishment* oleh *mustahiqnya* (guru).

2. Bagaimana Bentuk Serta Kriteria *Rewrad (Hadiah) and Punishment (Hukuman)* yang di berikan mustahiq kepada siswa dalam meningkatkan kedisiplinan di Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri ?

Jawaban : Reward yang saya berikan kepada siswa diantaranya yaitu memberiakn ekspresi wajah saat menerangkan dan juga memberikan pertanyaan kepada sswa, hal tersebut feedbacknya yaitu ekspresi wajah saya yang selalu mensuport siswa agar gembira dalam menjawab dan mendengarkan penerangan saya. Sedangkan untuk *punishment* yaitu siswa

yang belum hafal nadzom sama sekali siswa akan suru berdiri dengan menggunakan kutut, untuk yang hafal cuman setengah berdiri menggunakan kaki, untuk yang sudah hafal boleh duduk seperti biasa. Perkara tersebut saya lakukan untuk memberikan tanggungjawab siswa terhadap madrasah terkait hafalan yang wajib untuk dihafalkan.

3. Apa Tujuan Khusus adanya *Rewrad* (Hadiah) and *Punishment* (Hukuman) yang di terapkan Mustahiq kepada siswa dalam meningkatkan kedisiplinan di Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri?

Jawaban : Secara langsung atau berkala, siswa akan tertarik dalam upaya meningkatkan kedisiplinan di Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri

4. Bagaimana Dampak dan Respon siswa dengan diterapkannya *Rewrad* (Hadiah) and *Punishment* (Hukuman) dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri ? Dampak dari adanya penerapan *reward* dan *punishment* ialah sedikit banyaknya mampu memberikan dan juga meningkatkan perihal kedisiplinan siswa Madrasah Diniyah dalam mematuhi aturan yang ada. Dan juga hal ini memberikan efek jera terhadap siswa yang mendapatkan *ta'ziran* tidak disiplin dalam menjalankan aturan yang ada di Madrasah Diniyah

5. Sejauh mana pentingnya Penerapan *Rewrad* (Hadiah) and *Punishment* (Hukuman) dalam meningkatkan kedisipinan siswa di Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri?

Jawaban : Amat sangat begitu penting dalam meningkatkan kedisiplinan siswa Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri

M. PELAKSANAAN WAWANCARA SISWA MADRASAH DINIYAH

Hari/Tanggal	:	Selasa, 30 Maret 2021
Jam	:	21:30 WIB

Tempat	:	Depan Kelas Madrasah Diniyah
Topik	:	Penerapan <i>reward</i> and <i>punishment</i> dalam meningkatkan kedisiplinan siswa Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri
Informan	:	Saudara Mukhlis Wira Nugroho dan Badrus Sholeh

N. PERTANYAAN

1. Bagaimana pendapat anda mengenai reward and punishment dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri ?

Jawaban : Kalau menurut saya dengan adanya penerapan *reward* dan *punishment* yang berada di Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah putra ini sangat meningkat, karena semenjak saya memasuki Madrasah Diniyah ini banyak yang peduli terhadap siswa, terutama dari bapak *mustahiq* (guru) beliau ini sangat telaten dan sangat memperhatikan sekali perilaku yang kesehariannya kami lakukan, artinya ketika saya melakukan hal yang bercondong salah dalam peraturan saya tidak berani dan takut untuk melakukannya. Dari ini saja sangat berdampak peran *mustahiq* (guru) dan pengurus dalam mendidik kami untuk menerapkan *reward* dan *punishment* Tentu, menurut saya jika penerapan *reward* dan *punishment* tidak dijalankan dengan baik akan berdampak sangat banyak terutama ke siswa seperti saya ini, karena menurut kami juga siswa bagaimanapun masih ingin untuk di bombing dan juga diarahkan mana yang baik dan juga yang buruk, meskipun kami mengerti setidakya perhatian dari *mustahiq* (guru) pengurus ini selalu ada, sehingga kami akan menjadi priadi yang baik dan akan membanggakan diri saya sendiri dalam berperilaku untuk menjalankan kehidupan

2. Apa saja bentuk-bentuk reward and punishment yang diterapkan kesiswa ?

Jawaban : Untuk reward yang diberikan itu berbentuk sertikat ketika siswa tersebut atau dinyatan sebagai siswa teladan, mengikuti festival 1002 bait dan juga kelas terbaik dalam mehafadzoh akhirussanahnya. dan juga dapat foto bersama dengan dzuriyah pondok pesantren hm al mahrusiyah.

Sedangkan untuk punishmennya yaitu jalan jongkok ketika berangkat sekolahnya telas, disuruh berdiri kalau dikelas tidur, di gundul kalau ketahuan rokok saat jam KBM (kegiatan belajar mengajar), terkena kartu merah saat satu bulan tidak masuk 3x. mungkin itu pak yang saya ketahui.